

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-20011**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

TOMMY HARWINDA

B 100 100 234

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011”

Yang ditulis oleh:

NAMA : TOMMY HARWINDA

NIM : B 100 100 234

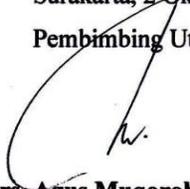
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 02 Oktober 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 2 Oktober 2015

Pembimbing Utama


Drs. Agus Muqorobin, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




H. Triyono, SE., M.Si

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on investment (ROI, Return On Equity (ROE), Debt to Total Asset Ratio (DTA)*. Secara pasial dan simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2011. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kebutuhan penelitian. Dta yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesia Capital market Directory (ICDM)* dan *IDX yearly Atatistic* dan dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable *return On Invesment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variable *debt to Total Asset Ratio (dta)* berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Tetapi secara simultan variable ROI, ROE, dan DTA berpengaruh signifikan terhadap return saham..

Kata kunci: *Return On Invesment, Return on Equity, Debt to Total asset Ratio*

A. PENDAHULUAN

Untuk memperoleh tingkat penembalian saham (*return*) dan keuntungan sesuai yang diharapkan, maka investor harus dapat melakukan penilaian saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik saham yang menggunakan data keuangan perusahaan (laba, hutang, penjualan, dan sebagainya). Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan diantaranya rasio Profitabilitas dan rasio Leverage (Ibid.hlm89). Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk mengukur *return* saham dan belum banyak yang merefleksikan hubungan rasio profitabilitas dan *leverage* terhadap return saham terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk menguji dan meneliti **Pengaruh Rasio profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROI berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 ?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 ?

3. Apakah DTA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 ?
4. Apakah ROI,ROE, dan DTA berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan ROI,ROE,dan DTA secara parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan ROI,ROE,dan DTA secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.

D. BATASAN MASALAH

Dalam membatasi masalah penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini focus pada keuangan perusahaan manufaktur periode 2009-2011 dengan menggunakan analisis *Return On Investment, Return On Equity, Debt to Total Asset Ratio*.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Tuasikal (2001) menguji manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi *return* saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di BEJ sejak tahun 1996-1997. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk perusahaan pemanufakturan informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tidak bermanfaat dalam memprediksi *return* saham untuk periode satu tahun ke depan. Sebaliknya,

untuk memprediksi dua tahun ke depan hasil pengujiannya menunjukkan informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tertentu bermanfaat dalam memprediksi *return* saham. Di pihak lain informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tertentu memiliki kemampuan prediksi yang berbeda antara perusahaan pemanufakturan dan nonpemanufakturan dalam memprediksi *return* saham untuk periode dua tahun ke depan.

Natarsyah S. (2002) menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan studi terhadap 16 industri barang konsumsi yang *go public* di pasar modal dalam periode 8 tahun (1990—1997) dengan mengasumsikan bahwa harga saham merupakan fungsi dari *ROA*, *ROE*, *beta*, *book value*, *debt/equity* dan *required rate of return*. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis diperoleh hasil bahwa faktor fundamental seperti *return on assets*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share*, dan indeks beta berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pengujian hipotesis kedua untuk melihat apakah benar *ROA*— sebagai indikator *earning power* perusahaan, yaitu yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya—mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

F. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi atau sifat macam-macam nilai. Variabel dalam penelitian ada dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel independen (Nisfiannoor, 2009:7).

Variabel bebasnya atau variable independen dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity*(ROE), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DTA).

2. Populasi dan Sampel

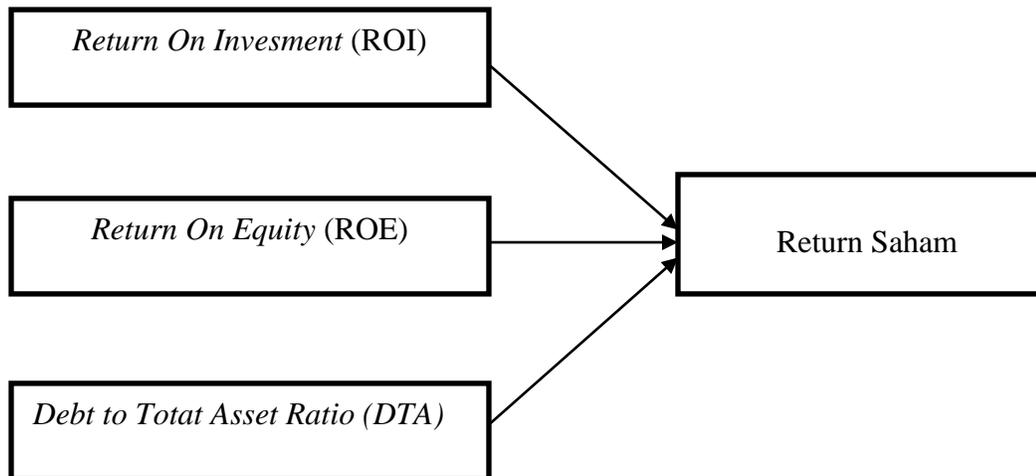
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan.

3. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), idx, jurnal publikasi, penelitian terdahulu dan buku-buku teori.

G. KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



H. PERUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan (Indah, 2013:22).

H_1 = terdapat pengaruh *return on investment* (ROI) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H_2 = terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H_3 = terdapat pengaruh *Debt Total Asset Ratio* (DTA) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H_4 = secara simultan terdapat pengaruh ROI, ROE, dan DTA terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

I. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss (Nisfiannoor, 2009: 91). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Normal P-P Plot (Scatterplot). Metode ini dijelaskan melalui grafik yaitu nilai residual yang dihasilkan dari regresi dikatakan normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Dikatakan tidak normal apabila data menyebar terlalu jauh dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen pada model regresi (Nisfiannoor, 2009: 92). Akibat adanya multikolinearitas adalah estimasi akan terafiliasi sehingga menimbulkan bias. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance mendekati 1 maka disimpulkan model tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linear yang digunakan (Nisfiannoor, 2009: 92). Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Durbin-Watson (DW). Kriteria pengujian DW yaitu jika angka $DW < 2$, maka ada

autokorelasi positif. Jika DW diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi. Jika $DW > 2$ maka ada autokorelasi negative.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data (group) mempunyai ketidaksamaan varians diantara sebuah data dari pengamatan satu ke pengamatan lain. Dikatakan heteroskedastisitas jika variance yang digunakan dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (Ghozali, 2005 : 105). Apabila model terkena heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan error (residual) sejalan dengan kenaikan atau penurunannya. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Glejser. Uji Glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka disimpulkan model tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Debt to Total Assets (DTA)* terhadap return saham. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = b_0 + ROIb_1 + ROEb_2 + DTAb_3 + e$$

Dimana :

Y = return saham

b_0 = konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi

e = kesalahan pengganggu (*error*)

Pengujian ini meliputi pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t), pengujian regresi secara simultan (uji F) dan koefisien determinasi (uji R^2).

f. Uji Signifikansi Secara parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu return saham dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

$H_0 : b_i = 0$, apakah parameter (b_i) sama dengan 0, artinya variabel independen ROI, ROE, DTAs secara parsial bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya yaitu return saham.

$H_a : b_i \neq 0$, apakah parameter suatu variabel tidak sama dengan 0, artinya variabel independen ROI, ROE, DTAs secara parsial merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependennya yaitu return saham.

Menurut Ghozali (2005:85) ada beberapa kriteria-kriteria dalam uji t yaitu: (1) apabila jumlah $df \geq 20$, derajat kepercayaan sebesar 5%, nilai $t > 2$, maka H_0 ditolak dan dengan demikian H_a diterima. (2) Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

g. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang hendak diuji sebagai berikut adalah hipotesis nol (H_0), apakah semua parameter dalam model sama dengan 0 atau hipotesis alternative (H_a), tidak semua parameter secara simultan sama dengan 0.

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya variabel ROI, ROE, DTAs secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap return saham

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, artinya variabel ROI, ROE, DTA secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap return saham.

Kriteris pengujian untuk hipotesis ini menurut Ghazali (2005: 84) yaitu : (1) Apabila nilai $F > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dan H_a diterima. (2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

h. Uji Koefisien Determinasi (Uji *RSquare*)

Koefisien dalam penelitian ini menggunakan uji *R Square* mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, semakin dapat menjelaskan perubahan variabel dependennya itu berarti bahwa kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen baik. Tetapi jika R^2 sama dengan 0 semakin tidak dapat menjelaskan perubahan variabel dependen atau berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

J. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa regresi serta pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t di mana diperoleh nilai t statistic sebesar 2.963 dengan signifikansi $p = 0.041$. Mengingat nilai $p < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan *Return On investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
- b. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil uji t di mana diperoleh nilai t statistic sebesar 3.069 dengan signifikansi $p = 0.029$. Mengingat nilai $p < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikansi *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*.

- c. *Debt to Total Asset Ratio*(DTA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t di mana diperoleh nilai t statistic sebesar 0.133 dengan signifikansi $p = 0.895$. Mengingat nilai $p > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan *Debt to Total Asset Ratio* (DTA) terhadap *Return Saham*.
- d. *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* (DTA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F di mana diperoleh nilai F statistic sebesar 3.523 dengan signifikansi $p = 0.024$. Mengingat nilai $p = 0.05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan *Return on Investment*, *Return On Equity*, dan *Debt to Total Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Besarnya pengaruh ROI,ROE dan DTA terhadap return saham secara bersama-sama ditentukan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.627. Hal ini diartikan bahwa ROI,ROE dan DTA secara bersama-sama menentukan variabilitas return saham perusahaan manufaktur dalam penelitian ini sebesar 62.7%. Sisanya 37.3% dipengaruhi oleh variable lain diluar model ini.

2. Saran

- a. Pengambilan keputusan keuangan (keputusan distribusi laba, pendanaan, dan pembelanjaan seharusnya dilakukan secara bersama-sama atau terintegrasi. Khususnya penentuan kebijakan antara laba dengan pendanaan dan pendanaan dengan pembelanjaan. Hal ini dikarenakan adanya diantara keputusan distribusi laba dengan *Return On Investment, Return On Equity, dan Debt to Total Asset Ratio*.
- b. Dalam pengambilan keputusan dividen, selain harus mempertimbangkan besarnya *Financial Leverage* dan Investasi juga harus memperhatikan faktor likuiditas, dan nilai perusahaan juga harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan hutang disamping mempertimbangkan tingkat *Return On Investment, Return On Equity, dan Debt to Total Asset Ratio*.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Askam Tuasikal. 2001. *Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Pemanifaktiran dan Nonpemanufaktur)*. Dalam Simposium Nasional Akuntansi IV. Hal 762-786.
- Baridwan, Zaki, 1995, *Sistem Akuntansi Prosedur dan Metode*, BPFE, Jogjakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J. 2000. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2005, “Analisi Laporan Keuangan”, Yogyakarta.
- Manullang, Marihot dan Sinaga. 2004. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

- Indah, Erliana Nugraha. 2013. Analisis Rasio Slovabilitas, Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 3, Januari-Juni, No.1, Hal.55-75.
- Natarsyah, Syahib. 2000. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fendamental dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham: Kasus Barang Konsumsi Yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal ekonomi bisnis Indonesia, vol. 15, no. 3: 294-1312
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyadi, Imron. 2005. *Pengantar Analisis Keuangan dan Analisis Sekuritas*. Surakarta: UMS
- S. Munawir, 2000, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Suharyadi, dan Purwanto S K. 2004. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Enduras. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.

www.ICMD.com

www.idx.com